

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

UU sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan suatu sistem proses pembelajaran yang di rencanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran sangat diperlukan oleh guru karena strategi dalam pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam memanfaatkan berbagai alat dan sumber belajar yang memiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di terapkan. Namun dengan adanya *Covid-19* tentu pembelajaran dilakukan secara daring yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran bahasa di perguruan tinggi dengan baik. Pembelajaran berperan penting bagi proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dengan lingkungan sekitar. dengan kata lain pembelajaran juga merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat melakukan belajardengan baik.

Membaca adalah keterampilan yang berharga dan dapat di gunakan sepanjang hidup. Membaca di tunjukkan dengan kemampuan seseorang sehingga menghasilkan bahasa yang baik dan membaca juga bisa menyelesaikan tugas dengan mudah dan cepat disertai dengan peningkatan dan pemahaman sehingga memperoleh nilai yang baik. Membaca juga merupakan suatu keterampilan berharga sebagai bagian dari pembelajaran. Pentingnya pembelajaran membaca dalam UU No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang berbunyi, “kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain

yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Tetapi Membaca pemahaman juga merupakan kegiatan yang merekomendasikan pesan terhadap teks yang di baca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengetahui ide pokok, dan pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, masing-masing guru senantiasa mengharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar dengan sebaik-baik mungkin. Pada kenyataanya terdapat peserta didik yang menunjukkan kuarng tercapainya hasil belajar siswa sebagaimana yang telah diharapkan. Dalam proses pembelajaran, guru sering kali menghadapi siswa-siswi yang mengalami kurangnya dalam memahami membaca pemahaman saat belajar mengajar secara langsung. Namun apabila pembelajaran tersebut dilakukan secara daring hal ini akan terjadi kesulitan dalam peserta didik, karena peserta didik tidak semuanya selalu ada alat untuk komunikasi pribadi. Karena alat komunikasi itu selalu digunakan oleh orang tua peserta didik, jadi setelah orang tua sudah melakukan pekerjaan di luar rumah baru siswa bisa melakukan tugas dari guru wali kelas itu.

Pada tanggal 24 Maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penerapan COVID, dalam surat edaran

tersebut di jelaskan bahwa proses pembelajaran di rumah merupakan pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Dalam kebijakan yang telah di keluarkan oleh menteri pendidikan, di masa pandemi ini mengharuskan guru melaksanakan pembelajaran daring/jarak jauh. Di dalam pembelajaran daring ini guru banyak menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai alat proses pembelajaran agar bisa terlaksananya pembelajaran dengan baik dalam pemberian tugas ataupun pengumpulan tugas lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu waki kelas V B di SD Negeri 02/IV Kota Jambi dengan tatap muka secara langsung. Proses pembelajaran pada masa pandemi ini adalah dengan menggunakan pembelajaran secara *e-learning* dengan menggunakan jaringan internet yaitu menggunakan aplikasi *whatsapp* dan tatap muka secara langsung ke sekolah. Pada proses pembelajaran secara e-learning ini terdapat peserta didik dapat menemukan kemampuan pemahaman membaca pemahaman pada siswa kelas V B tersebut, namun ada juga beberapa peserta didik kurang dalam pemahaman membaca pemahaman, karena kurangnya pasilitas orang tua di rumah terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun dengan pembelajaran tatap muka peserta didik bisa memahami membaca pemahaman tersebut walaupun dalam keadaan menggunakan beberapa waktu untuk bisa memahaminya.

Adapun faktor penyebab dalam proses membaca pemahaman pada siswa yaitu dengan adanya proses pembelajaran daring ini yang memaksa guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan menggunakan aplikasi whatsapp melalui handphone siswa/orang tua siswa sehingga pembelajaran kurang efektif sebab guru tidak bisa membimbing siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terpengaruh pada faktor keluarga lingkungan dan kesibukkan orang tua siswa sehingga lupa untuk membimbing anak saat pembelajaran di rumah dilaksanakan. Berdasarkan hasil temuan lapangan, membaca pemahaman pada kelas V B 02/IV Kota Jambi menyebabkan guru harus mempunyai strategi yang dapat melaksanakan membaca pemahaman dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara e-learning pada masa pandemi ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru untuk melaksanakan membaca pemahaman selama masa pandemi saat sekarang ini. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Kelas V Di Sekolah Dasar”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka fokus peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah strategi guru dalam melaksanakan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada temuan awal di SD Negeri 02/IV Kota Jambi pada kelas V B yang ditemukan oleh peneliti bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara e-learning terhadap siswa yang melaksanakan

membaca pemahaman, adapun memahami membaca pemahaman oleh siswa kelas V B di SD Negeri 02/V Kota Jambi Membaca teks bacaan, Membaca dengan cepat dan teliti, dan Membaca kata demi kata dengan cepat. Sehingga peneliti berfokus pada strategi guru dalam melaksanakan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan suatu pertanyaan yang akan di jawab berdasarkan penguraian dalam penelitian adalah “Apasaja Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Kelas V Di Sekolah Dasar ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan ini bertujuan untuk melihat strategi guru dalam pembelajaran membaca pemahaman pada kelas V di sekolah dasar serta tantangan dan solusi yang di hadapi guru selama proses pembelajaran di masa pandemi.

1.5 Mamfaat Penelitian

Berdasarkan tuhan penelitian diatas maka diperoleh mamfaat dari penelitian ini, adapun mamfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis mamfaat peneliti ini ialah untuk memberikan masukan dalam meningkatkan pengetahuan tentang strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran

membaca pemahaman pada siswa selama pembelajaran secara e-learning di sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

peneliti ini di harapkan dapat meningkatkan pendidikan sekolah dalam proses pembelajaran membaca pemahaman di siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Bagi guru

Peneliti memberikan informasi mengenai strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar, serta dapat menambah pengalaman dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran selama pandemi.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang praktis didalam bidang pendidikan. Selain itu penulis juga bisa mengetahui strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V di Sekolah Dasar.